

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi di zaman masa kini, pemanfaatan teknologi yang serba cepat dan mudah diakses misalnya pada dunia informasi dan komunikasi semakin bertambah. Pada masa ini media termudah untuk mendapatkan suatu informasi tanpa perlu membaca buku terlebih dahulu. Media yang memiliki jaringan paling luas adalah internet. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), diperoleh informasi bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 132,7 juta orang pada tahun 2016 dan 97,4 persen dari pengguna internet di Indonesia menggunakan media sosial.¹ Media internet berkembang pesat di dunia dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan apa yang dibutuhkan saat ini.

Internet mendorong pengguna berpikir kreatif, kritis dan inovatif. Dengan mengoneksikan komputer atau *handphone* (HP) dengan jaringan internet, manusia dari berbagai belahan dunia dapat terhubung yang tidak saling kenal sebelumnya menjadi kenal. Hampir keseluruhan media dan berbagai kebutuhan masyarakat dikoneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kebutuhan manusia dari segala bidang termasuk dalam bidang pendidikan.

Teknologi yang berkembang di bidang informasi telah banyak digunakan dalam bidang pendidikan, dan untuk mencari sumber referensi belajar dapat ditemukan secara online. Terdapat banyak situs web yang menyediakan bahan materi belajar ataupun buku online yang tersebar di internet untuk dibaca maupun

¹ <https://m.liputan6.com/teknologi/read/2634027/3-media-sosial-favorit-pengguna-internet-indonesia>

dipelajari. Selain *website*, bidang komunikasi juga sangat berkembang, khususnya jejaring sosial. Media sosial banyak dimanfaatkan oleh kalangan mulai dari anak, remaja, hingga dewasa. Pada masa anak media sosial bisa digunakan untuk media pembelajaran. Kebanyakan dalam kalangan remaja media sosial ini dimanfaatkan untuk mencari teman baru, *chatting*, atau membuat grup untuk berdiskusi.

Dengan adanya media sosial membuat orang mudah berinteraksi dengan teman, saudara serta orang lain secara jarak jauh. Pada kalangan dewasa dipenuhi kebutuhan akan pengetahuan, berita, kabar, peristiwa, dan kesenangan semata yang ada di seluruh bagian dunia. Media sosial adalah ruang untuk membentuk dan membangun hubungan, membentuk identitas diri, mengekspresikan diri, dan belajar tentang segala apa yang terjadi di seluruh bagian dunia. Media sosial ada sebagai *platform* komunikasi yang memungkinkan manusia dengan mudah bertukar informasi dalam bentuk teks, gambar, atau video.²

Media sosial pada era sekarang ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas kehidupan sehari-hari. Banyaknya pilihan media sosial memang menjadi keuntungan tersendiri bagi manusia. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti *gmail*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. Sekarang yang sedang marak dipakai adalah media sosial *whatsapp*.

Berdasarkan fungsi sebagai media komunikasi *whatsapp* lebih mendominasi dari berbagai jenis media lainnya. *Whatsapp* atau lebih sering disebut WA merupakan media sosial untuk menggantikan layanan *Short Message Service*

² Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, (online), (<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>, diakses 25 Mei 2021).

(SMS). Mengirimkan pesan melalui *whatsapp* sendiri tidak menggunakan biaya pulsa seperti *Short Message Service (SMS)* tetapi hanya dengan kuota internet sehingga lebih menghemat pengeluaran. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi *Whatsapp* antara lain *Chat Group*, *Whatsapp* di *Web* dan *Desktop*, Panggilan Suara dan *Video Whatsapp*, *Enskripsi End-To-End*, Pengiriman Foto dan Video, Pesan Suara, dan Dokumen. Media sosial *Whatsapp* melalui bereagam fitur yang disediakan dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat, misalnya untuk pendidikan.³

Aplikasi *Whatsapp* merupakan salah satu program pada alat komunikasi *Handphone (HP)* android terbaru dan terkini yang membuat layanan komunikasi dengan beberapa orang tua wali siswa menjadi satu kesatuan dengan cepat dan mudah sehingga informasi apapun baik mengenai program, kegiatan, undangan dan evaluasi siswa dapat disampaikan melalui media sosial pada masa kini.⁴ Dalam pengembangan pendidikan, fungsi *Whatsapp* meliputi kegiatan pemanfaatan teknologi pendidikan sehingga penggunaan fitur-fitur *Whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Pendidik dengan siswa dapat menggunakan fitur *Chat Group* untuk melakukan komunikasi dan diskusi pembelajaran melalui media sosial dan penyebaran informasi lain yang terkait dengan kegiatan belajar. Selain itu, fitur pengiriman dokumen pada aplikasi *Whatsapp* juga dapat dimanfaatkan untuk mempermudah siswa dalam mengirimkan tugas maupun media pembelajaran dalam bentuk dokumen maupun power point sehingga penyebaran informasi pembelajaran menjadi lebih maksimal. Disamping untuk kegiatan belajar mengajar,

³ Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.110

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran landasan dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), hlm. 62.

aplikasi *Whatsapp* ini dapat digunakan oleh guru/pihak sekolah dan wali murid. Pihak sekolah dapat melakukan komunikasi dengan wali murid melalui fitur *Whatsapp* seperti pengiriman foto, video, dan yang lainnya sehingga wali murid dapat memonitor aktifitas siswa di sekolah dan dapat memperoleh informasi lain seperti pengumuman atau informasi penting lainnya melalui komunikasi dengan guru atau pihak sekolah.

Meskipun penyebaran informasi dan komunikasi pembelajaran telah dilakukan menggunakan teknologi *Whatsapp*, namun kenyataannya ada beberapa masalah komunikasi yang sering terjadi, yakni bagi siswa yang tidak menggunakan media sosial *Whatsapp* atau kurang aktif pada media sosial *Whatsapp* juga mengalami kesulitan karena banyak kehilangan informasi terkait pembelajaran. Bahkan, ketika anggota Grup *Whatsapp* sedang berdiskusi, masih banyak siswa yang pasif mengikuti sehingga diskusi menjadi kurang maksimal. Terdapat juga siswa lebih sibuk pada kegiatan sosial media lainnya seperti membuka aplikasi instagram, tik tok, twitter ataupun kegiatan di luar. Hal ini sangat mempengaruhi turunnya tingkat motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukannya.⁵ Peran motivasi dari orang tua di rumah yang kurang juga membuat siswa tersebut menjadi malas untuk belajar sehingga mendapatkan hasil yang kurang dari KKM. Guru mencoba memanfaatkan media sosial grup *Whatsapp* wali murid untuk membantu percepatan akses informasi dan juga terjalannya silaturahmi antara guru dengan wali murid. Maka dengan adanya grup *whatsapp* wali murid diharapkan mampu bergerak dan berkembang cepat dalam memahami dan

⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 135.

mengikuti semua program di sekolah dengan tertib dan sempurna serta memotivasi siswa agar selalu semangat di dalam proses pembelajaran.

Dalam pembahasan ini peneliti memfokuskan penelitian di SMP Negeri 2 Bojonegoro. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui adakah pengaruh grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk Mengadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH GRUP WHATSAPP WALI MURID TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BOJONEGORO”

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarah pada pokok masalah tersebut maka fokus masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penggunaan grup *Whatsapp* wali murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh materi penggunaan grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus masalah yang sudah disebutkan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penggunaan informasi melalui grup *Whatsapp* wali murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro

2. Untuk menjelaskan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro
3. Untuk menjelaskan penggunaan pengaruh grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Dari uraian diatas maka dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritik

- a. Untuk menambah wawasan dan khazanah ilmu teknologi
- b. Untuk menambah pengetahuan grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa
- c. Untuk menambah data karya ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah

2. Manfaat secara praktis

- a. Untuk memberikan masukan atas permasalahan yang terjadi dan upaya dalam menyelesaikan masalah
- b. Bagi guru, untuk memberikan masukan tentang keefektifan grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a)

Bahwa terdapat pengaruh penggunaan grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis NOL (H_a)

Bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan grup *Whatsapp* wali murid terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi kesalah-fahaman dalam memahami hasil penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tahap penelitian diantaranya:

1. Penelitian tentang grup whatsapp wali murid ini hanya dibatasi pada pandangan siswa tentang pengetahuan karakteristik, manfaat dan kegunaan yang positif pada whatsapp.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu penggerak yang memberikan dorongan untuk belajar guna mencapai tujuan dari belajar.
3. Siswa kelas VIII A tahun pelajaran 2020/2021.

G. Keaslian Penelitian

Sepanjang penelusuran peneliti, ditemukan adanya beberapa hasil penelitian yang hampir serupa dengan yang akan peneliti teliti sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Tabel Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti. Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Hilwa Putri Kamila. Pengaruh	Sama-sama mengangkat	Menjelaskan tentang	Fokus pada pemanfaatan

	Pemanfaatan Media Sosial <i>Whatsapp</i> Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Di SMP Islam Al Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019	media sosial <i>Whatsapp</i> terhadap motivasi belajar	pemanfaatan media sosial <i>Whatsapp</i>	media sosial <i>whatsapp</i> , sedangkan saya berfokus pada grup <i>whatsapp</i> wali murid
2	Mirza Fazah. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Guru Kelas Dengan Orang Tua Wali Siswa Kelas 1, 2, 3 Mi Ma'arif Sendang Kulon Progo Tahun Pelajaran 2017/2018	Sama- sama mengangkat sarana komunikasi guru dengan orang tua wali	Menjelaskan tentang pemanfaatan media sosial	Fokus pada pemanfaatan media sosial, sedangkan saya berfokus pada motivasi belajar siswa.
3	Nadya Wahyuni. Peran Penggunaan Grup <i>Whatsapp</i> Dalam Proses Belajar Mengajar Di Smk Negeri 2	Sama-sama mengangkat penggunaan grup <i>whatsapp</i> dalam proses belajar mengajar di	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	Fokus pada proses belajar mengajar, hambatan dalam penggunaan <i>Whatsapp</i> , dan faktor yang mendukung

	Banjarmasin.	sekolah.		penggunaan <i>Whatsapp</i> sebagai media pembelajaran.
--	--------------	----------	--	---

H. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan proposal skripsi maka dibawah ini penulis akan menjelaskan pengertian secara Definisi Istilah dari judul yang dibahas sebagai berikut:

1. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan sebuah aplikasi perpesanan (messenger) instan dan lintas platform pada smartphone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan seperti *Short Message Service (SMS)* tanpa menggunakan pulsa melainkan koneksi internet.⁶

2. Grup

Group adalah kumpulan orang yang mempunyai kepentingan sama dan mempunyai beberapa landasan interaksi yang sama pula. Mereka diikat oleh serangkaian hubungan sosial yang khas satu sama lain.⁷

3. Motivasi

Motivasi adalah proses yang menjelaskan seseorang untuk mencapai tujuannya.⁸ Tiga elemen utama pada definisi ini diantaranya adalah arah, intensitas, dan ketekunan.⁹

⁶ Pranajaya, & Hendra Wicaksono, "Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat). Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109. Hlm.60

⁷ Dina Hajja Ristianti, Penilaian Konseling Kelompok, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.21

3. Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.¹⁰



⁸ Mitchell, T. R. *Research in Organizational Behavior*. Greenwich, CT: JAI Press, 1997, hlm. 60-62

⁹ Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. *Perilaku Organisasi Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008) Hlm.222-232

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*



UNUGIRI
BOJONEGORO